

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

Stunting berhubungan dengan meningkatnya risiko karies. Anak stunting memiliki faktor risiko karies yang tinggi karena memengaruhi kerentanan *host* dan kemampuan *host* untuk melakukan fungsi proteksi terhadap karies. Defisiensi zinc dan vitamin D menyebabkan gangguan pertumbuhan enamel sehingga terjadi *enamel defect* yang menyebabkan permukaan gigi menjadi kasar yang meningkatkan akumulasi plak. Kekurangan zinc mengakibatkan hilangnya kendali aktivitas *matrix metalloproteinase* sehingga proses destruksi pada dentin terjadi. Defisiensi vitamin D menyebabkan berkurangnya peptida anti mikroba (AMP) yang merupakan proteksi gigi terhadap bakteri kariogenik. Stunting menyebabkan atrofi dan hipofungsi kelenjar saliva. Terjadi penurunan laju alir, kapasitas buffer, kemampuan *self-cleansing* dan komposisi saliva termasuk komponen imunitas saliva seperti S-IgA sehingga kemampuan proteksi saliva terhadap karies menurun. Anak stunting mengalami nafsu makan yang rendah sehingga untuk memicu nafsu makan anak, orang tua cenderung memberikan makanan tinggi gula yang berhubungan dengan faktor etiologi karies yaitu substrat. Peningkatan risiko karies pada anak stunting tidak diimbangi dengan praktik menjaga *oral hygiene* yang baik karena anak stunting mengalami gangguan kognitif dan motorik.

Berdasarkan *literature review* ini, perlu dilakukan intervensi dengan mencukupi kebutuhan anak terhadap makronutrien dan mikronutrien serta edukasi ibu mengenai nutrisi, pola makan, dan praktik pemberian ASI yang berkelanjutan untuk rehabilitasi kondisi stunting yang berhubungan dengan karies.